

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian kualitatif sebagai *Human Instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas semuanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Menurut sugiyono penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana terstruktur dengan jenis awal hingga pembuatan desain penelitiannya hingga tahap implementasinya (Iii & Penelitian, 2016). Terkait penelitian dalam proposal ini, jika ditinjau dari rencana penelitian maka dapat digolongkan deskriptif, yaitu untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian nantinya. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam penjual, serta situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan sikap atau etika, pandangan, serta prosesnya (*Metodologi Penelitian Kualitatif - Dr, n.d.*).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Banda Naira, kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah. Terdapat empat lokasi penelitian yaitu di desa Lonthoir RT. 01, 05 dan 07 dan desa Walang RT. 01

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti, telah dilakukan selama satu bulan dari tanggal 24 januari sampai 25 Febbuari.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer menurut sugiyono data primer adalah data yang memberikan secara langsung kepada pengumpul data. Metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui obserfasi dan wawancara yang dilakukan peneliti (Iii, 2018).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui

orang lain untuk memberi informasi (*data sekunder - Wikikamus bahasa Indonesia, n.d.*).

D. Informan

Subjek dalam penelitian ini adalah 4 pelaku usaha usaha mikro produk Manisan Pala Banda Naira Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah yang dianggap berkompeten dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui wawancara terstruktur yang dilakukan secara langsung dengan penjual manisan pala. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting dan data yang sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikonsentrasikan, data yang di hasil wawancara bersifat terbuka,

menyeluruh, dan tidak terbatas, sehingga mampu membentuk informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelitian kualitatif (Pujaastawa, 2016).

3. Dokumentasi

Data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumentasi. Dokumen yang relevan dengan masalah penelitian, metode ini digunakan untuk menggali data yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian (Riduawan, 2006).

F. Teknik Analisi Data

Proses analisis data dilakukan sejak pengumpulan data sampai selesainya proses pengumpulan data tersebut. Adapun proses-proses tersebut dapat dijelaskan ke dalam tiga tahap berikut (Pratiwi, 2017).

1. Reduksi data dilakukan dengan jalan memfokuskan perhatian dan pencarian materi penelitian dari berbagai literatur yang digunakan sesuai dengan pokok masalah yang telah diajukan pada rumusan masalah. Data yang relevan dianalisis secara cermat, sedangkan yang kurang relevan disisihkan.
2. Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode interpretif. Diawali dengan menjelaskan rumusan masalah dengan prepepsi peneliti sebagai pengantar untuk menyinggung

persepsi informan mengenai pernyataan yang diajukan. Kemudian data yang diperoleh yang berhubungan dengan rumusan masalah dijelaskan terlebih dahulu kemudian menghubungkannya dengan teori untuk bisa menjawab rumusan masalah. Karena penelitian ini menggunakan metode interpretif maka penyajian hanya sebatas pemaparan anatar data yang diperoleh dengan teori untuk menjawab permasalahan.

3. Penarikan kesimpulan dari pengumpulan data dan analisa yang telah dilakukan, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya. Dalam proses penelitian, mencatat keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini, dan implikasi positif yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini sejak awal dalam pengumpulan data. Peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kuantitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data. Oleh karena itu peneliti sebagai bagian dari instrumen penelitian, sehingga setiap data telah dicek keakrutan. Dengan model analisis intraktif ini maka peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan.